

PENGARUH PELAYANAN, SANKSI, SISTEM PERPAJAKAN KESADARAN WAJIB PAJAK, TERHADAP KEPATUHAN MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI DESA TIRTOSUWORO, GIRIWOYO, WONOGIRI

Eken Patmasari^{1*}, Trimurti², Suhendro³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Batik

Jl. KH. Agus Salim No.10, Surakarta

*Email: eken.fatmasari@ gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan, sanksi pajak, sistem perpajakan, dan kesadaran wajib pajak secara parsial dan simultan terhadap variabel kepatuhan membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Jenis penelitian ini digolongkan sebagai penelitian kualitatif yang dikuantitatifkan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak bumi dan bangunan yang berada di di Desa Tirtosuworo, Giriwoyo, Wonogiri yang berjumlah 1.631 orang dengan sampel 50 orang berdasarkan Roscoe (1982:253). Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data simple random sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelayanan pajak tidak berpengaruh signifikan negatif, sanksi pajak tidak berpengaruh signifikan negatif, sistem perpajakan tidak berpengaruh signifikan, dan kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Pelayanan pajak, sanksi pajak, sistem perpajakan dan kesadaran wajib pajak secara simultan atau bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

Kata kunci: kesadaran, pelayanan, sanksi, sistem perpajakan.

1. PENDAHULUAN

Sumber pendapatan Negara dapat berasal dari penghasilan dari perusahaan-perusahaan Negara, penghasilan dari barang-barang yang dimiliki oleh pemerintah atau barang-barang yang dikuasai oleh pemerintah, serta penerimaan dari berbagai macam pajak. Salah satu jenis pajak yaitu Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), salah satu pajak pusat yang wewenangnya dilimpahkan kepada daerah. Pernyataan tersebut diperkuat oleh Undang-Undang No. 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, PBB sektor perdesaan dan perkotaan.

Upaya untuk mengoptimalkan penerimaan pajak bumi dan bangunan yaitu dengan meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak adalah kualitas pelayanan. Kualitas pelayanan yang diberikan kepada wajib pajak merupakan pelayanan publik yang lebih diarahkan sebagai suatu cara pemenuhan kebutuhan masyarakat. Pelayanan pada wajib pajak bertujuan untuk menjaga kepuasan wajib pajak yang nantinya diharapkan mampu meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

Kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan juga dipengaruhi oleh sanksi pajak. Sanksi perpajakan adalah tindakan yang dilakukan sebagai akibat pelanggaran peraturan perpajakan. Pengenaan sanksi perpajakan kepada wajib pajak dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak itu sendiri.

Faktor yang lainnya juga dipengaruhi oleh sistem perpajakan, demi kelancaran serta keberhasilan dalam melakukan pelaksanaan pemungutan pajak harus didukung dan dijalankan oleh pihak fiskus dan para wajib pajak. Sistem perpajakan yang diterapkan dalam hal pelunasan dan dalam penentuan besarnya Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), adalah *Official Assessment System* dimana Kantor Pelayanan Pajak (KPP) akan mengeluarkan surat ketetapan pajak mengenai besarnya PBB yang terhutang setiap tahun.

Faktor kesadaran wajib pajak juga dapat berpengaruh terhadap keberhasilan penerimaan perpajakan namun untuk meningkatkan kesadaran wajib pajak itu sendiri juga diperlukan sosialisasi dari pemerintah. Selain sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah kesadaran itu muncul berdasarkan

motivasi wajib pajak. Jika kesadaran tinggi maka akan muncul motivasi untuk membayar pajak, maka kemauan untuk membayar pajak akan tinggi dan pendapatan dari pajak akan meningkat.

Penelitian ini untuk menguji lebih lanjut pengaruh kualitas pelayanan, sanksi perpajakan, kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan namun dengan penambahan variabel independen yakni sistem perpajakan dan objek yang berbeda dari penelitian sebelumnya yakni mengambil objek pada wilayah Kecamatan Giriwoyo Kabupaten Wonogiri tepatnya di Desa Tirtosuwo. Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Pelayanan, Sanksi, Sistem Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Tirtosuwo, Giriwoyo, Wonogiri”**.

2. METODOLOGI

2.1 Jenis Penelitian dan Ruang Lingkup Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Ruang lingkup penelitian dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah wajib pajak PBB yang menjadi wajib pajak efektif di Desa Tirtosuwo Kecamatan Giriwoyo, Kabupaten Wonogiri. Ruang lingkungnya membahas seberapa jauh pengaruh pelayanan, sanksi, sistem perpajakan, dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

2.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel – variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah :

- a. Variabel dependent yaitu kepatuhan wajib pajak (Y).
- b. Variable independent yaitu (X) yang meliputi 4 dimensi :
 - 1) Pelayanan pajak (X1)
 - 2) Sanksi pajak (X2)
 - 3) Sistem perpajakan (X3)
 - 4) Kesadaran wajib pajak (X4)

Definisi operasional adalah melekatkan arti pada suatu variable dengan cara menetapkan kegiatan atau tindakan yang perlu untuk mengukur variable itu. Pengertian operasional variable ini kemudian diuraikan menjadi indikator empiris yang meliputi :

1. Pengertian kepatuhan wajib pajak
Kondisi perpajakan yang menuntut keikutsertaan aktif wajib pajak dalam menyelenggarakan perpajakannya membutuhkan kepatuhan wajib pajak yang tinggi, yaitu kepatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan yang sesuai dengan kebenarannya.
2. Pengertian pelayanan pajak
Kualitas pelayanan adalah ukuran citra yang diakui masyarakat mengenai pelayanan yang diberikan, apakah masyarakat puas atau tidak puas.
3. Pengertian sanksi pajak
Sanksi perpajakan adalah tindakan yang dilakukan sebagai akibat pelanggaran peraturan perpajakan yang dilakukan wajib pajak yang mengakibatkan negara mengalami kerugian.
4. Pengertian sistem perpajakan
Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang sehingga dapat dipaksakan dengan tiada mendapat balas jasa secara langsung. Pajak dari perspektif ekonomi dipahami sebagai beralihnya sumber daya dari sektor privat kepada sektor publik.
5. Pengertian kesadaran wajib pajak
Menurut *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, kesadaran adalah keadaan tahu, mengerti, dan merasa. Kesadaran untuk mematuhi ketentuan (hukum pajak) yang berlaku tentu menyangkut faktor-faktor apakah ketentuan tersebut telah diketahui, diakui, dihargai, dan ditaati.

2.3 Sumber Data dan Responden

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan menggunakan kuisioner berupa daftar pertanyaan. Sedangkan data sekunder di dapat dari Desa Tirtosuwo berupa data jumlah wajib pajak, luas tanah dan bangunan. Respondennya adalah wajib pajak bumi dan bangunan Desa Tirtosuwo.

2.4 Populasi dan Sampling

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh wajib PBB yang efektif di Desa Tirtosuworo, Kecamatan Giriwoyo, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah tahun 2015 yaitu terdiri dari 12 Dusun yaitu Talunombo, Manggung, Damosito, Klego, Ngemplak, Gebang, Tangkluk, Simpar, Tlogobandung, Ngampel, Nongkosuwit, Banyuripan. Sampel dalam penelitian ini adalah wajib pajak PBB yang efektif di Desa Tirtosuworo. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *simple random sampling*.

2.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini penulis memperoleh data yang diperlukan dengan menggunakan cara sebagai berikut:

1. Pengumpulan data primer dilakukan dengan metode survey menggunakan media angket (kuesioner).
2. Tinjauan kepustakaan (library research),
3. Mengakses website dan situs-situs, metode ini digunakan untuk mencari website maupun situs-situs yang menyediakan informasi sehubungan dengan masalah dalam penelitian.

2.6 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, kuesioner pada penelitian ini terdiri dari sejumlah pertanyaan yang diukur dengan menggunakan *skala likert* dengan alternatif lima jawaban yang mengukur sikap dan menyatakan pendapat setuju atau tidak setuju terhadap pernyataan yang diajukan.

2.7 Teknik Analisis dan Uji Hipotesis

Teknik Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif ditujukan untuk memberikan gambaran mengenai demografi responden dan deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian. Gambaran tersebut meliputi: tingkat pendidikan, pekerjaan pokok, pekerjaan sampingan, luas tanah dan kondisi bangunan.

Teknik Pengujian Kualitas Data

Dalam penelitian ini dilakukan kualitas data untuk melihat validitas dan reliabilitas dalam pengukuran variabel. Dalam pengukuran variabel maka penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan program SPSS versi 17.00 *for Windows*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan suatu instrumen dianggap valid atau layak digunakan dalam pengujian hipotesis apabila *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari 0,30. Hasil uji kualitas data disajikan pada tabel 3.1:

Tabel 1. Ringkasan Hasil Perhitungan Validitas

| Variabel | Item | <i>Corrected Item Total Correlation</i> | Ket |
|-----------|------|---|-------|
| Kepatuhan | Y.1 | 0.760 | Valid |
| | Y.2 | 0.807 | Valid |
| | Y.3 | 0.768 | Valid |
| Pelayanan | X1.1 | 0.337 | Valid |
| | X1.2 | 0.553 | Valid |
| | X1.3 | 0.464 | Valid |
| Sanksi | X2.1 | 0.384 | Valid |
| | X2.2 | 0.485 | Valid |
| | X2.3 | 0.696 | Valid |

| | | | |
|------------|------|-------|-------|
| | X2.4 | 0.644 | Valid |
| Sistem | X3.1 | 0.654 | Valid |
| Perpajakan | X3.2 | 0.654 | Valid |
| | X4.1 | 0.405 | Valid |
| Kesadaran | X4.2 | 0.646 | Valid |
| | X4.3 | 0.391 | Valid |

Hasil pengujian validitas pada tabel 3.1 yaitu seluruh item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid, dilihat dari nilai masing-masing item pertanyaan memiliki nilai *Corrected Item- Total Correlation* yang lebih besar dari 0,30.

3.2 Uji Reliabilitas

Kuesioner dikatakan reliabel jika nilai dari Cronbach Alpha di atas 0,60 (Sekaran, 1992). Teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus koefisien *Cronbach's Alpha*, dengan cara membandingkan nilai *Alpha* dengan standarnya, reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih besar dari 0,60. Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.2:

Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Reabilitas

| Variabel | Item | Cronbach Alpha | Ket |
|----------------------|------|----------------|----------|
| Kepatuhan | y.1 | 0.888 | Reliabel |
| | y.2 | | Reliabel |
| | y.3 | | Reliabel |
| Pelayanan | X1.1 | 0.638 | Reliabel |
| | X1.2 | | Reliabel |
| | X1.3 | | Reliabel |
| Sanksi | X2.1 | 0.745 | Reliabel |
| | X2.2 | | Reliabel |
| | X2.3 | | Reliabel |
| | X2.4 | | Reliabel |
| Sistem Perpajakan | X3.1 | 0.791 | Reliabel |
| | X3.2 | | Reliabel |
| Kesadaran | X4.1 | 0.661 | Reliabel |
| | X4.2 | | Reliabel |
| | X4.3 | | Reliabel |

Hasil pengujian reliabilitas pada tabel 3.2 menunjukkan bahwa variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini telah reliabel karena keseluruhan variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih besar dari 0,60 sehingga layak digunakan untuk menjadi alat ukur instrumen kuesioner dalam penelitian.

3.3 Analisis Regresi

Uji Asumsi Model Regresi

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel 3.3:

Tabel 3. One Sample Kolmogorov-Smirnov

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 50 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 1.86968383 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .160 |
| | Positive | .079 |
| | Negative | -.160 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.130 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .156 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil pengujian normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai *Asymp Sig* 0,156. Karena signifikansi > 0,05, maka H_0 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi layak dipakai dalam penelitian ini karena memenuhi asumsi normalitas.

Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Hasil pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 3.4:

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

| Model | Collinearity Statistics | |
|-------------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | | |
| Pelayanan | .815 | 1.227 |
| Sanksi | .719 | 1.391 |
| Sistem Perpajakan | .843 | 1.187 |
| Kesadaran | .721 | 1.388 |

Hasil pengujian multikolinieritas diperoleh nilai *tolerance* dari ketiga variabel independen berada di atas 0.10 dan VIF kurang dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tersebut tidak terdapat masalah multikolinieritas.

Analisis Regresi

Teknik regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Hasil uji regresi linear berganda terhadap keempat variabel independen dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut ini:

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 (Constant) | 11.563 | 4.045 | | 2.859 | .006 |
| X1 | -.126 | .253 | -.075 | -.500 | .620 |
| X2 | -.435 | .201 | -.347 | -2.166 | .036 |
| X3 | .189 | .243 | .115 | .779 | .440 |
| X4 | .577 | .214 | .431 | 2.698 | .010 |

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien ini bertujuan mengukur seberapa jauh model regresi dapat menerangkan variabel-variabel dependen penelitian. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 3.6:

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .413 ^a | .171 | .097 | 1.951 |

Berdasarkan tabel 3.6 diketahui bahwa nilai koefisien *Adjusted R Square* sebesar 0,097 atau 9,7 %. Hal ini berarti 9,7 % variabel kepatuhan wajib pajak dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen yaitu pelayanan, sanksi, sistem perpajakan, dan kesadaran wajib pajak. Sedangkan sisanya 90,3 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam variabel penelitian.

Uji F

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil perhitungan uji F adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Uji F

| ANOVA ^b | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 109.094 | 4 | 27.273 | 5.405 | .001 ^a |
| | Residual | 227.086 | 45 | 5.046 | | |
| | Total | 336.180 | 49 | | | |

a. Predictors: (Constant), Kesadaran, Pelayanan, Sistem Perpajakan, Sanksi

b. Dependent Variable: Kepatuhan

Berdasarkan hasil perhitungan regresi seperti pada tabel 4.15 diperoleh hasil F_{hitung} sebesar 5,405 sedangkan F_{tabel} dengan signifikan 5% (0,05) adalah sebesar 2,579. Jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan nilai t_{hitung} masing-masing koefisien regresi dengan t_{tabel} pada signifikan 2.5 %.

Tabel 8. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | 11.563 | 4.045 | | 2.859 | .006 |
| | X1 | -.126 | .253 | -.075 | -.500 | .620 |
| | X2 | -.435 | .201 | -.347 | -2.166 | .036 |
| | X3 | .189 | .243 | .115 | .779 | .440 |
| | X4 | .577 | .214 | .431 | 2.698 | .010 |

Hipotesis 1 menyatakan bahwa pelayanan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Hal ini dapat dilihat dari $t_{hitung} -0,500 < t_{tabel} 2,014$ dan nilai signifikansi 0,620 diatas tingkat signifikan 0,025 (2.5 %) maka H_a ditolak. Hipotesis 2 menyatakan bahwa sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Hal ini dapat dilihat dari $t_{hitung} -2,166 < t_{tabel} 2,014$ dan nilai signifikansi 0,036 diatas tingkat signifikan 0,025 (2.5%) maka H_a ditolak. Hipotesis 3 menyatakan bahwa sistem perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} 0,779 < t_{tabel} 2,014$ dan nilai signifikansi 0,440 diatas tingkat signifikan 0,025 (2.5 %) maka H_a

ditolak. Hipotesis 4 menyatakan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Hal ini dapat dilihat dari $t_{hitung} 2,698 > t_{tabel} 2,014$ dan nilai signifikansi 0,010 dibawah tingkat signifikan 0,025 (2.5 %) maka H_a diterima.

3.4 Pembahasan

Pelayanan Pajak Berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pelayanan pajak tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Berdasarkan analisis deskriptif dalam penelitian ini menunjukkan tingkat pelayanan dari kantor pelayanan pajak tergolong cukup baik. Namun, hal tersebut tidak menjadi jaminan untuk meningkatkan kepatuhan dalam membayarkannya.

Sanksi Pajak Berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel sanksi pajak tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan. dengan demikian hasil pengujian hipotesis kedua (H_2) ditolak.

Sistem Perpajakan Berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga (H_3) ditemukan bahwa sistem perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Jadi jika sistem perpajakan yang sudah ada dan diterapkan selama ini menjadi acuan oleh wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya. Apabila sistem yang ada dirasa sudah cukup baik dan sesuai di dalam penerapannya, maka tidak ada pengaruh wajib pajak dalam memberikan respon yang baik dan taat pada sistem yang ada dalam memenuhi kewajibannya. Begitupun jika wajib pajak merasa bahwa penerapan sistem perpajakannya belum baik, maka wajib pajak tidak akan menurunkan tingkat kepatuhannya.

Kesadaran Wajib Pajak Berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat (H_4) ditemukan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan dan positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Situasi tersebut terjadi karena pada umumnya wajib pajak cukup memahami pengetahuan yang berhubungan dengan pajak, disamping itu pihak kecamatan atau pun kelurahan juga secara aktif untuk mensosialisasikan pembayaran PBB.

Pelayanan, Sanksi, Sistem Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak Bersama-sama Berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Terlepas dari semua faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pajak, pengurus pajak PBB merasa membayar dan patuh terhadap pajak adalah kewajiban mereka sebagai seorang warga negara yang baik. Dan sebagai warga negara yang berbakti terhadap negaranya sudah seharusnya mereka mendukung program pemerintah untuk mengembangkan negaranya

4. KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Pelayanan pajak tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap kepatuhan wajib pajak. Sanksi pajak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap kepatuhan wajib pajak. Sistem perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan dan positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Pelayanan pajak, sanksi pajak, sistem perpajakan dan kesadaran wajib pajak secara simultan atau bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

Sebagaimana layaknya penelitian empiris pada umumnya, masih banyak keterbatasan dalam penelitian ini. Beberapa keterbatasan yang memungkinkan dapat menimbulkan hambatan terhadap hasil penelitian ini yaitu penelitian ini menggunakan jumlah sampel yang sedikit sehingga hasil penelitiannya tidak dapat digeneralisasikan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran dari peneliti yaitu untuk penelitian selanjutnya peneliti dapat menggunakan variabel penelitian diluar model yang diteliti dalam penelitian ini seperti pendapatan, tingkat pemahaman, penegakan hukum pajak, pengetahuan perpajakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Arianto Toly, Jessica. 2014. *“Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak”*. Tax & Accounting Review, Vol. 4, No.1
- Sugiyono. 2010. *“Statistika untuk penelitian”*. Bandung. CV ALFABETA.
- Ghozali, Imam. 2001. *“Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”*. Semarang : Badan Penerbit Undip.
- Ghozali, Imam. 2006. *“Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”*. Edisi keempat Semarang : Badan Penerbit Undip.
- Hair, et al. 1998. *“Multivariate Data Analysis”*. Fifth Edition, Prentice-Hall International, Inc.
- Johan Yusnidar, Sunarti, Arik Prasetya. 2015. *“Pengaruh Faktor-Faktor Yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam melakukan pembayaran pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan (studi pada wajib pajak pbb-p2 Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang)”*. Jurnal Perpajakan (JEJAK) Vol. Universitas Brawijaya Malang.
- Lusia Rohmawati, Prasetyono, Yuni Rimawati, 2012. *“Pengaruh Sosialisasi Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Tingkat Kesadaran Dan Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Kegiatan Usaha Dan Pekerjaan Bebas Pada Kpp Pratama Gresik Utara)”*. Prosiding Simposium Nasional Perpajakan 4 Universitas Trunojoyo Madura.
- Priyatno, Dwi. 2009. *“5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17”*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET (Penerbit Andi).
- Sekaran, Uma (1992). *“Research Methods For Business: Skill-Building Approach”*. 2nd Editon, John Wiley & Sons, Inc.